

**PT. BPRS LAMPUNG BARAT
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MARDJOD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

**Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 (Pusat)
Jl. Purnawirawan No. 128 Bandar Lampung Telp. 0721-560 9431 (Cabang)**



BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

(PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH)



Kantor : Jln. R.A Kartini No. 078 Pasar Liwa, 34811 Telp. (0728) 21593
Fax. (0728) 21657 Email : bprs.lambar@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021
PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hi. Mahrom, SE
Alamat Kantor : Jl. RA Kartini No. 078 Pasar Liwa - Kab. Lampung Barat
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda).
2. Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Liwa, 17 Januari 2022

PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda)



Hi. Mahrom, SE
Direktur Utama

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Lampiran :	
Capital.....	I
Asset Quality.....	II
PPAPWD dan NPL.....	III
Ratio Earning.....	IV
Ratio Likuiditas.....	V



NO: 00008/2.0658/AU.2/07/1558-2/1/1/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KepadaYth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS Lampung Barat
Jl. RA Kartini No. 78 – Pasar Liwa
Kab. Lampung Barat

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat terlampir, yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, dan laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung dalam pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti akuntansi yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material posisi keuangan PT. BPRS Lampung Barat tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. BPRS Lampung Barat (dalam bentuk Lampiran-Lampiran) terlampir, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Informasi keuangan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian tertanggal 15 Januari 2021.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
Partner

Dr. Einda Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 17 Januari 2022



BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

(PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH)

Kantor : Jln. R.A Kartini No. 071 Pasar Liwa, 34811 Telp. (0728) 21593

Fax. (0728) 21657 Email : bprs.lambar@gmail.com



PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA) NERACA

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dalam Rupiah (Rp)			
ASET	Catatan	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas	3.1	93,422,700	158,819,200
Pendapatan Yang Akan Diterima	3.2	310,803,005	294,016,730
Penempatan pada Bank Lain	3.3	12,765,309,831	9,121,716,940
Cadangan Penyisihan Kerugian		(3,110,404)	(3,097,432)
Jumlah Aset Lancar		13,166,425,132	9,571,455,438
Piutang & Pembiayaan	3.4	62,806,440,513	60,216,746,315
Pendapatan Margin Ditangguhkan		(17,927,479,791)	(18,438,061,298)
Cadangan Penyisihan Kerugian		(1,195,313,619)	(1,103,601,357)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		43,683,647,103	40,675,083,660
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP	3.5.a		
Aset Tetap & Inventaris		1,018,012,067	780,973,067
Akumulasi Penyusutan		(495,465,362)	(386,224,074)
Nilai Buku Aset Tetap		522,546,705	394,748,993
ASET LAIN-LAIN	3.6	465,863,039	567,579,510
Jumlah Aset Tidak Lancar		988,409,743	962,328,503
TOTAL ASET		57,838,481,978	51,208,867,601
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	3.7	107,142,805	71,202,060
Utang Basil	3.8	248,881,042	185,936,789
Utang Pajak	3.9	29,169,437	156,119,929
Simpanan-Simpanan	3.10	19,117,812,648	15,722,017,953
Simpanan Bank Lain	3.11	21,900,000,000	17,700,000,000
Pembiayaan Yang Diterima	3.12	6,926,334,507	7,959,996,321
Kewajiban Imbalan Kerja	3.13	48,936,000	48,936,000
Kewajiban Lainnya	3.14	312,666,460	221,115,278
Jumlah Kewajiban		48,690,942,899	42,065,324,330
EKUITAS	3.15		
Modal Dasar		12,000,000,000	12,000,000,000
Modal Belum Disetor		(6,000,000,000)	(6,000,000,000)
Jumlah Saldo Modal		6,000,000,000	6,000,000,000
Saldo Laba			
Cadangan		1,430,299,122	1,001,988,085
Labanya Berjalan		1,717,239,957	2,141,555,185
Jumlah Saldo Laba		3,147,539,079	3,143,543,270
Jumlah Ekuitas		9,147,539,079	9,143,543,270
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		57,838,481,978	51,208,867,601

Liwa, 17 Januari 2022

PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda)

H. Mahrom, SE
H. Mahrom, SE
Direktur Utama



Purung Wicaksono, SE, MS.Ak
Purung Wicaksono, SE, MS.Ak
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

(PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH)



Kantor : Jln. R.A Kartini No. 071 Pasar Liwa, 34811 Telp. (0728) 21593

Fax. (0728) 21657 Email : bprs.lambar@gmail.com

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dalam Rupiah (Rp)

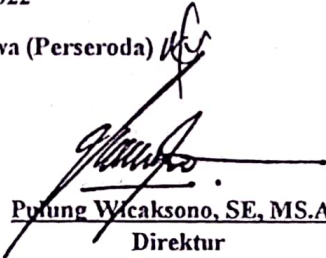
Keterangan	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bagi Hasil	3.16		
Margin Kontraktual	3.16. a	9,314,385,644	9,222,079,242
Provisi dan Administrasi	3.16. b	249,406,240	372,393,873
Beban Transaksi	3.16. c	-	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil		<u>9,563,791,884</u>	<u>9,594,473,115</u>
BEBAN BAGI HASIL			
Bagi Hasil Kontraktual	3.18	(4,230,017,822)	(3,892,918,609)
Jumlah Beban Bagi Hasil		<u>(4,230,017,822)</u>	<u>(3,892,918,609)</u>
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bersih		<u>5,333,774,062</u>	<u>5,701,554,506</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	3.17	3,070,100	28,217,935
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>5,336,844,162</u>	<u>5,729,772,441</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian	3.19.a	91,725,234	545,998,537
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.19.b	318,174,524	248,626,469
Beban Pemasaran	3.20	171,060,583	207,099,387
Beban Administrasi dan Umum	3.21	2,604,280,857	2,003,315,547
Beban Operasional Lainnya	3.22	31,449,500	53,596,100
Jumlah Beban Operasional		<u>3,216,690,698</u>	<u>3,058,636,041</u>
Laba (Rugi) Operasional		2,120,153,464	2,671,136,400
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.23	39,771,746	36,265,065
Beban Non Operasional	3.24	(91,199,650)	(70,403,110)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(51,427,904)</u>	<u>(34,138,045)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		<u>2,068,725,560</u>	<u>2,636,998,355</u>
PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.25	351,485,603	495,443,170
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	3.26	<u>1,717,239,957</u>	<u>2,141,555,185</u>

Liwa, 17 Januari 2022

PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda)


H. Mahrom, SE
Direktur Utama




Putung Wicaksono, SE, MS.Ak
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Keterangan	Dalam Rupiah (Rp)			
	Modal Disetor	Cadangan	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2020	6,000,000,000	550,732,339	1,670,852,482	8,221,584,821
Kenaikan (Penurunan)	-	451,255,747	(1,670,852,482)	(1,219,596,736)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2020	-	-	2,141,555,185	2,141,555,185
Saldo, 31 Desember 2020	6,000,000,000	1,001,988,085	2,141,555,185	9,143,543,270
Kenaikan (Penurunan)	-	428,311,037	(2,141,555,185)	(1,713,244,148)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2021	-	-	1,717,239,957	1,717,239,957
Saldo, 31 Desember 2021	6,000,000,000	1,430,299,122	1,717,239,957	9,147,539,079

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	1,717,239,957	2,141,555,185
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP	91,725,234	525,147,602
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	(510,581,507)	3,014,458,103
- Penyusutan Aset Tetap	109,241,288	109,816,464
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Yang Akan Diterima	(16,786,275)	(197,840,730)
- Piutang dan Pembiayaan	(2,589,694,198)	(10,217,490,616)
- Aset Lain - Lain	101,716,472	(205,857,986)
- Kewajiban Segera Dibayar	35,940,745	(75,447,412)
- Utang Basil	62,944,253	(3,840,644)
- Utang Pajak	(126,950,492)	141,822,016
- Simpanan-Simpanan	3,395,794,695	3,745,987,743
- Simpanan Bank Lain	4,200,000,000	350,000,000
- Pembiayaan Yang Diterima	(1,033,661,814)	4,295,068,155
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	48,936,000
- Kewajiban Lain - Lain	91,551,182	92,983,356
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	5,528,479,539	3,765,297,236
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(237,039,000)	(97,904,600)
- Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(237,039,000)	(97,904,600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Tambahan Setoran Modal	-	-
- Cadangan	428,311,037	451,255,747
- Pembagian Laba Ditahan	(2,141,555,185)	(1,670,852,482)
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(1,713,244,148)	(1,219,596,736)
KAS & SETARA KAS BERSIH	3,578,196,391	2,447,795,900
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	9,280,536,140	6,832,740,240
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,858,732,531	9,280,536,140

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Perseroan Terbatas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Lampung Barat No. 07 Tahun 2010 tanggal 06 September 2010 dan dibuat dihadapan Notaris Rosmaladewi, SH di Bandar Lampung Berdasarkan Akta No.05 tanggal 30 Desember 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006226.AH.01.01.TAHUN 2015 Tertanggal 10 Pebruari 2015.

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan usaha :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 23 September 2019 dari Notaris Amilda Riansyah, SH, M. Kn Notaris di Kabupaten Lampung Barat menyebutkan bahwa Modal Dasar berjumlah Rp.12.000.000.000,00 (Dua Belas Milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000 (Dua Belas Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 13 Januari 2016, sampai dengan Per 31 Desember 2020 telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebanyak 6.000 (Enam Ribu) lembar saham atau sebesar Rp. 6.000.000.000,00 (Enam Milyar Rupiah) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Pemerintah Kab.Lampung Barat	5,650	1,000,000	94.17	5,650,000,000
2.	Ny. Dra. Helwiati Komala Dewi	235	1,000,000	3.92	235,000,000
3	Drs. Dimyati Amin	100	1,000,000	1.67	100,000,000
4	Ir. Mulyadi Irsan	15	1,000,000	0.25	15,000,000
	Total	6,000		100	6,000,000,000

Susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB) dibuat dihadapan Notaris Amilda Riansyah, SH.MKn dengan Akta No. 10 tanggal 23 September 2019 dan Akta No. 19 tanggal 22 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : H. Mahrom, SE
- Direktur : Pulung Wicaksono Dwi Anggoro, SE, MS.Ak
- Komisaris Utama : Okmal
- Komisaris : Ratna Kartika Sari, M.Si
- Ketua Dewan Pengawas Syariah : Abdul Goni
- Anggota Dewan Pengawas Syariah :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 " Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSII) dan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan Keuangan disajikan berdasarkan Konsep Biaya Historis dan Konsep Akrual dengan beberapa pengecualian, sebagai berikut :

- Aset yang diambil alih sehubungan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Sumber dan penggunaan Dana Zakat
- Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank.

Laporan Arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian Laporan Arus Kas, Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal dari bank dan pihak lain yang diterima bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat , baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

b Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah / Musyarakah, Pinjaman Qard, pinjaman Qard Rann, Ijarah dan Ijarah Multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut sebagai berikut :

- Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan Khusus Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dimaksud dalam pasal 16 Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% dari Aset Produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% dari Aset Produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% dari Aset Produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.
- Kewajiban untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tidak berlaku bagi aset produktif Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik.
- BPRS wajib membentuk penyusutan / amortisasi untuk Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Ijarah disusutkan / diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
 - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik disusutkan / diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net Realizable Value) :

- pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas :

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lainnya) diakui sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih, diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank syariah lainnya dan / atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk wadiah, deposito berjangka dan / atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan / atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain ini disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan murabahah, istishna, dan / atau ijarah.

Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (Sahibul Maal) kepada pengelola dana (Mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (Profit Sharing) atau metode bagi pendapatan (Revenue Sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan murabahah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan murabahah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

Musarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana / modal untuk mencampurkan dana / modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana / modal berdasarkan bagian dana / modal masing-masing.

Musarakah permanen adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musarakah menurun (Musarakah Mutanaqisha) adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi hiwalah dan rahn. Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada bank. Atas transaksi ini, bank mendapatkan ujah (Imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini bank mendapatkan ujah (Imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo

h Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas Aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (*Depresiasi*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Kendaraan	4 - 8 Tahun	25 - 12,5 %
2	Inventaris	2 - 5 Tahun	50 - 20 %

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Pendapatan Yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

l. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro dan tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban bank.

m Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban bank kepada bank lain.

n. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan dari sewa (Ijarah), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan pendapatan utama lainnya

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan bank adalah sebagai berikut :

1. Metode Efektif (Anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad :
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (Piutang Tak Tertagih), dan / atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
2. Metode Proporsional sesuai dengan jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan / atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non Performing.

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

o. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (Accrual Basis).

p. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

q. Analisa Ratio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aset Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), Earning (Pengembalian), dan Liabilities (Kewajiban).

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya Pajak Tangguhan.

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Tunai Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020
- Kas	93,422,700	158,819,200
Saldo Kas Besar	93,422,700	158,819,200

3.2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- PBYAD Basil Deposito Bank Lain	-	-
- PBYAD Piutang & Pembiayaan	310,803,005	294,016,730
Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima	310,803,005	294,016,730

3.3. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
a. Giro Pada Bank Lain :		
- Giro PT. CIMB Niaga Syariah	1,770,154,615	1,457,830,518
- Giro PT. Bank Lampung	1,243,751,473	23,150,436
- Giro PT. BRI	1,983,437,314	730,018,932
- Giro PT. BNI	1,195,005,756	841,230,604
- Giro PT. Bank Mega Syariah	879,833	-
Saldo Giro	6,193,228,991	3,052,230,490
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- Tabungan PT. BSI	2,622,080,841	2,119,486,450
Saldo Tabungan	2,622,080,841	2,119,486,450
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat	250,000,000	250,000,000
- Deposito PT. BPRS Way Kanan	1,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPRS Dana Moneter	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Buana Mitra Perwira	1,000,000,000	-
- Deposito PT. BPRS Patriot Bekasi	500,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPRS Rajasa	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Aman Syariah	200,000,000	200,000,000
- Deposito PT. BSM Bandar Jaya	-	500,000,000
Saldo Deposito	3,950,000,000	3,950,000,000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	12,765,309,831	9,121,716,940
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	(3,110,404)	(3,097,432)

3.4. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Piutang dan Pembiayaan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Piutang Murabahah	20,147,075,088	23,995,841,824
- Piutang Ijarah Multijasa	42,659,365,425	36,220,904,491
Saldo Piutang dan Pembiayaan	62,806,440,513	60,216,746,315
- Pendapatan Margin Ditangguhkan	(17,927,479,791)	(18,438,061,298)
- Cadangan PPAP Pembiayaan	(1,195,313,619)	(1,103,601,357)
Saldo Piutang dan Pembiayaan (Netto)	43,683,647,103	40,675,083,660
 PYD pada Pihak Terkait	253,691,941	70,680,400
PYD pada Pihak Tidak Terkait	62,552,748,572	60,146,065,915
Saldo Piutang dan Pembiayaan	62,806,440,513	60,216,746,315

3.5. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
a. Nilai Perolehan :		
- Kendaraan	724,606,900	493,827,900
- Inventaris Kantor	293,405,167	287,145,167
Saldo Nilai Perolehan Aset tetap	1,018,012,067	780,973,067
Akumulasi Penyusutan	(495,465,362)	(386,224,074)
Saldo Nilai Buku Aset Tetap	522,546,705	394,748,993

3.6. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Persediaan ATK & Barang Cetak	6,048,797	37,948,393
- BDD Renovasi & Relokasi	35,181,976	93,761,376
- BDD Renovasi Kantor Kas	73,627,267	91,585,137
- BDD Instalasi Sistem Aplikasi	102,186,841	117,983,543
- BDD Renovasi Kendaraan Operasional	45,079,417	-
- BDD Beban Web	1,008,171	724,853
- BDD Beban Promosi	84,022,540	92,541,258
- BDD Sewa Gedung Kantor	26,100,000	23,925,000
- BDD Sewa Gedung Kantor Kas	71,538,213	93,500,300
- BDD Sewa Rumah Dinas	6,250,000	7,500,000
- BDD Sewa Gudang Berkas	4,125,000	670,000
- BDD Beban Asuransi Uang	3,561,723	2,508,400
- BDD Beban Asuransi Kendaraan	7,133,094	4,931,250
Saldo Aset Lain - Lain	465,863,039	567,579,510

3.7. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- KSD PPh Pasal 21 Karyawan	3,583,431	1,937,594
- KSD PPh Pasal 4 (2) Tabungan	216,886	1,248,011
- KSD PPh Pasal 4 (2) Deposito	19,552,303	17,617,090
- KSD PPh Pasal 25 Badan (Desember)	70,790,185	36,308,456
- KSD Lainnya	13,000,000	14,090,909
Saldo Kewajiban Segera Dibayar	107,142,805	71,202,060

3.8. Utang Basil

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Bagi Hasil Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Basil Akruai Tabungan	-	-
- Basil Akruai Deposito	248,881,042	185,936,789
- Basil Deposito Jatuh Tempo	-	-
Saldo Hutang Basil	248,881,042	185,936,789

3.9. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- PPh Pasal 25 / 29 Badan	351,485,603	495,443,170
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	(322,316,166)	(339,323,241)
Saldo Hutang Pajak	29,169,437	156,119,929

3.10. Simpanan-Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
a. Tabungan :		
- Tabungan Wadiah	3,973,029,846	2,588,204,397
- Tabungan Mudharabah	2,839,782,801	2,231,813,556
Saldo Tabungan	6,812,812,648	4,820,017,953
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka 01 Bulan	-	-
- Deposito Berjangka 03 Bulan	2,000,000,000	1,300,000,000
- Deposito Berjangka 06 Bulan	100,000,000	-
- Deposito Berjangka 12 Bulan	10,205,000,000	9,602,000,000
Saldo Deposito	12,305,000,000	10,902,000,000
Saldo Simpanan	19,117,812,648	15,722,017,953
Tabungan Pihak Terkait	15,029,450	37,099,080
Tabungan Pihak Tidak Terkait	6,797,783,198	4,782,918,873
Saldo Tabungan	6,812,812,648	4,820,017,953
Deposito Pihak Terkait	250,000,000	-
Deposito Pihak Tidak Terkait	12,055,000,000	10,902,000,000
Saldo Deposito	12,305,000,000	10,902,000,000
Saldo Simpanan	19,117,812,648	15,722,017,953

3.11. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Deposito PT. BPRS Way Kanan	1,500,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPRS Kotabumi	1,500,000,000	1,500,000,000
- Deposito PT. BPRS Bandar Lampung	900,000,000	400,000,000
- Deposito PT. BPRS Patriot Bekasi	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Tani Tubaba	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Metro Madani	500,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah	500,000,000	-
- Deposito PT. BPRS Hikmah Wakilah	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPRS Bangka Belitung	1,000,000,000	-
- Deposito PT. BPR Waway Lampung	8,500,000,000	8,500,000,000
- Deposito PT. BPR Langgenglestari Bersama	2,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPR Sumber Pangasean	500,000,000	-
- Deposito PT. BPR Fajar Warapastika	250,000,000	300,000,000
- Deposito PT. BPR Citra Dana Mandiri	500,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPR Adji Caka	1,000,000,000	-
- Deposito PT. BPR Dana Selaras Sentosa	1,000,000,000	-
- Deposito PT. BPR Daya Lumbung Asia	250,000,000	-
Saldo Simpanan Bank Lain	<u>21,900,000,000</u>	<u>17,700,000,000</u>

3.12. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- PT. BSM	-	438,227,080
- PT. CIMB Niaga Syariah	6,926,334,507	7,521,769,241
Saldo Pinjaman Yang Diterima	<u>6,926,334,507</u>	<u>7,959,996,321</u>

3.13. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	48,936,000	48,936,000
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja	<u>48,936,000</u>	<u>48,936,000</u>

3.14. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Titipan Adm Pembiayaan	184,865,693	56,385,233
- Titipan Basil Non Syariah	7,298,464	9,109,370
- Titipan Notaris	19,805,000	12,625,000
- Titipan BPJS Ketenakerjaan	6,409,404	4,191,318
- Titipan BPJS Kesehatan	3,130,191	2,915,249
- Titipan Tabungan	17,961,700	36,608,046
- Titipan Dana Sosial	12,720,055	2,325,400
- Titipan Bantuan Umroh	50,000,000	50,000,000
- Titipan Insentif Pembiayaan Haji	-	1,000,000
- Titipan Bonus Tabungan Wadiah	9,265,193	905,529
- Titipan Asuransi	-	45,050,133
- Titipan PPh 23/26	1,210,760	-
Saldo Kewajiban Lain - Lain	<u>312,666,460</u>	<u>221,115,278</u>

3.15 Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	12,000,000,000	12,000,000,000
- Modal Belum Disetor	(6,000,000,000)	(6,000,000,000)
Saldo Modal	<u>6,000,000,000</u>	<u>6,000,000,000</u>
Saldo Laba :		
- Cadangan Umum	918,460,739	490,149,702
- Cadangan Tujuan	511,838,384	511,838,384
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,717,239,957	2,141,555,185
Saldo Laba	<u>3,147,539,079</u>	<u>3,143,543,270</u>
Saldo Ekuitas	<u>9,147,539,079</u>	<u>9,143,543,270</u>

3.16 Pendapatan Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
a. Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual		
- Pendapatan Bagi Hasil Giro	5,030,489	11,278,418
- Pendapatan Bagi Hasil Tabungan	16,727,113	19,485,396
- Pendapatan Bagi Hasil Deposito	334,720,431	271,410,885
- Pendapatan Margin Murabahah	3,405,207,203	3,597,193,606
- Pendapatan Margin Multijasa	5,552,700,408	5,235,926,737
- Pendapatan Yang Akan Diterima	-	86,784,200
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual	9,314,385,644	9,222,079,242
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi & Administrasi	249,406,240	372,393,873
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi	249,406,240	372,393,873
c. Beban Transaksi	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	9,563,791,884	9,594,473,115

3.17. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Pendapatan Layanan Transfer Online	2,860,000	4,447,000
- Pendapatan Adm Tabungan	210,100	170,000
- Pendapatan Appraisal	-	2,750,000
- Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan	-	20,850,935
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3,070,100	28,217,935

3.18. Beban Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Beban Bagi Hasil yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Beban Bonus Tabungan Wadiah	8,359,664	905,529
- Beban Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	12,587,765	53,395,875
- Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah	1,033,282,646	989,788,672
- Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank	2,327,549,825	1,929,620,992
- Beban Bagi Hasil & Adm Pembiayaan Yang Diterima	789,760,884	844,367,656
- Beban Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga	58,477,038	74,839,885
Jumlah Beban Bagi Hasil	<u>4,230,017,822</u>	<u>3,892,918,609</u>

3.19. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan Dana	3,110,404	-
- Beban PPAP Pinjaman	88,614,830	545,998,537
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>91,725,234</u>	<u>545,998,537</u>
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	318,174,524	109,816,464
- Beban Amortisasi	207,933,236	138,810,005
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	<u>318,174,524</u>	<u>248,626,469</u>
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	<u>409,899,758</u>	<u>794,625,006</u>

3.20. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020
- Beban Iklan dan Promosi	171,060,583	207,099,387
Jumlah Beban Pemasaran	<u>171,060,583</u>	<u>207,099,387</u>

3.21. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Beban Tenaga Kerja	1,918,644,382	1,615,288,515
- Beban Pendidikan & Pelatihan	70,765,000	52,280,000
- Beban Sewa	66,562,385	61,564,003
- Beban Premi Asuransi	19,885,021	13,060,105
- Beban Pajak (Non PPh)	8,772,088	10,151,838
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	45,586,122	28,233,420
- Beban Barang & Jasa	474,065,859	222,737,667
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	2,604,280,857	2,003,315,547

3.22. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Beban Administrasi Bank	3,179,500	4,246,500
- Beban Linkage	-	30,000,000
- Beban Perjalanan Dinas Rutin	195,000	1,385,000
- Beban Operasional Lainnya	28,075,000	17,964,600
Jumlah Beban Operasional Lainnya	31,449,500	53,596,100

3.23. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Pendapatan Kelola Pembiayaan Qordh	12,000,000	12,000,000
- Pendapatan Jasa Asuransi	27,771,746	24,165,065
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	100,000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	39,771,746	36,265,065

3.24. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Beban Denda	-	339,327
- Beban Sumbangan	26,657,800	20,009,477
- Beban Iuran Organisasi	32,800,000	27,250,000
- Beban Iuran OJK	31,326,850	22,804,306
- Beban Non Operasional Lainnya	415,000	-
Jumlah Beban Non Operasional	91,199,650	70,403,110

3.25. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
- Taksiran PPh Pasal 25 Badan	351,485,603	495,443,170
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	351,485,603	495,443,170

3.26. Laba (Rugi) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020
Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,717,239,957	2,141,555,185
Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,717,239,957	2,141,555,185

3.27. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2022.

LAMPIRAN

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)
CAPITAL (PERMODALAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran I
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I	Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			
1	K a s	93,422,700	0 %	-
2	Antar Bank Akitiva	12,765,309,831	20 %	2,553,061,966
3	Pembiayaan PNS	44,878,960,722	50 %	22,439,480,361
4	Pembiayaan UMK	-	70 %	-
5	Pembiayaan Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet	-	100 %	-
6	Aset Tetap dan Inventaris	522,546,705	100 %	522,546,705
7	Pend. Yg Akan Diterima	310,803,005	100 %	310,803,005
8	Rupa - Rupa Aset	465,863,039	100 %	465,863,039
	Jumlah ATMR	59,036,906,001		26,291,755,075
II	Modal Inti			
1	Modal Disetor	6,000,000,000	100 %	6,000,000,000
2	Cadangan	1,430,299,122	100 %	1,430,299,122
3	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,717,239,957	50 %	858,619,979
	Jumlah Modal Inti	9,147,539,079		8,288,919,101
III	Modal Pelengkap			
1	PPAP Umum	193,289,125	100 %	193,289,125
	Jumlah Modal Pelengkap	193,289,125		193,289,125
	Jumlah Modal			8,482,208,226
IV	Modal Minimum (12% X ATMR)	26,291,755,075	12 %	3,155,010,609
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			5,327,197,617
VI	Ratio CAR	8,482,208,226 26,291,755,075	100 %	32.26%
	BMPD			1,696,441,645

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran II
 Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I	Aset Produktif			
1	Tabungan	2,622,080,841		2,622,080,841
2	Deposito	3,950,000,000		3,950,000,000
3	PYD - Lancar	38,035,744,091		38,035,744,091
4	PYD - DPK	4,660,690,836		4,660,690,836
5	PYD - Kurang Lancar	840,474,573		840,474,573
6	PYD - Diragukan	617,484,829		617,484,829
7	PYD - Macet	724,566,393		724,566,393
	Jumlah Aset Produktif	51,451,041,562		51,451,041,562
II	Aset Produktif yg Diklasifikasikan			
1	PYD - Kurang Lancar	840,474,573	50 %	420,237,287
2	PYD - Diragukan	617,484,829	75 %	463,113,622
3	PYD - Macet	724,566,393	100 %	724,566,393
	Jumlah	2,182,525,795		1,607,917,301
III	Ratio KAP	1,607,917,301 51,451,041,562	100 %	96.87%

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)**PPAPWD DAN NPF**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

*Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)*

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	Pengurang	%	JUMLAH
I	PPAP Wajib Dibentuk				
1	Penempatan pd Bank lain	2,622,080,841	2,000,000,000	0.5 %	3,110,404
2	PYD - Lancar	38,035,744,091	-	0.5 %	190,178,721
3	PYD - DPK	4,660,690,836	207,490,636	1 %	44,532,002
4	PYD - Kurang Lancar	840,474,573	76,948,103	10 %	76,352,647
5	PYD - Diragukan	617,484,829	-	50 %	308,742,415
6	PYD - Macet	724,566,393	149,058,559	100 %	575,507,834
	PPAP Wajib Dibentuk				1,198,424,023
	PPAP Yang Tersedia				1,198,424,023
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				-
II	Ratio PPAP	<u>1,198,424,023</u> 1,198,424,023		100 %	100%
III	Ratio NPF Bruto	<u>2,182,525,795</u> 44,878,960,722		100 %	4.86%
IV	Ratio NPF Net	<u>1,221,922,899</u> 44,878,960,722		100 %	2.72%

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)**RATIO EARNING (RENTABILITAS)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,068,725,560
2	Rata - Rata Total Asset	52,765,815,860
	Ratio ROA	$\frac{2,068,725,560}{52,765,815,860}$ 3.92 %
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,717,239,957
2	Jumlah Modal Disetor	6,000,000,000
	Ratio ROE	$\frac{1,717,239,957}{6,000,000,000}$ 28.62 %
III Ratio BOPO		
1	Beban Operasional	3,216,690,698
2	Pendapatan Operasional	5,336,844,162
	Ratio BOPO	$\frac{3,216,690,698}{5,336,844,162}$ 60.27 %

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)**RATIO LIKUIDITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

*Lampiran V**Dalam Rupiah (Rp)*

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
I	Financing To Deposit Ratio (FDR)	
1	Pembiayaan Yang Diberikan	44,878,960,722
2	Dana Yang Diterima :	
-	Tabungan Nasabah	6,812,812,648
-	Deposito Berjangka Nasabah	12,305,000,000
-	Deposito Berjangka Bank Lain	12,900,000,000
-	Pembiayaan Yang Diterima	6,926,334,507
-	Modal Inti	8,288,919,101
	Jumlah	47,233,066,256
	Ratio FDR	$\frac{44,878,960,722}{47,233,066,256}$ 95.02 %
II	Cash Ratio	
1	Total Alat Likuid	
-	Kas	93,422,700
-	Giro	6,193,228,991
-	Tabungan	2,622,080,841
	Jumlah	8,908,732,531
2	Total Kewajiban Lancar	
-	Kewajiban Segera Dibayar	107,142,805
-	Tabungan Nasabah	6,812,812,648
-	Deposito Berjangka Nasabah	-
-	Deposito Berjangka Bank lain	9,000,000,000
	Jumlah	15,919,955,453
	Ratio Cash	$\frac{8,908,732,531}{15,919,955,453}$ 55.96 %



Nomor : 005/ML/KAPTM-EE/BDL/I/2022

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPRS LAMPUNG BARAT LIWA (PERSERODA)

Jl. RA Kartini No. 78 Liwa

Kab. Lampung Barat

Dengan hormat,

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Cadangan Umum PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) sampai dengan Per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 918.460.738,77 masih belum memenuhi ketentuan sebesar 20 % dari jumlah Modal Disetor (Rp. 6.000.000.000,00) yaitu sebesar Rp. 1.200.000.000,00, sehingga masih harus dicadangkan lagi sebesar Rp. 281.539.261,23.

Dari Analisa Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda), berada dalam kondisi Sehat, dengan rincian sebagai berikut :

• Ratio CAR	:	32.26 %	Peringkat 1
• Ratio KAP	:	96.87 %	Peringkat 1
• Ratio PPAP	:	100.00 %	Peringkat 1
• Ratio NPF	:	4.86 %	Peringkat 1
• Ratio ROA	:	3.92 %	Peringkat 1
• Ratio ROE	:	28.62 %	Peringkat 1
• Ratio BOPO	:	60.27 %	Peringkat 1
• Ratio FDR	:	95.02 %	Peringkat 2
• Ratio Cash	:	55.96 %	Peringkat 1

Dalam Tahun Buku 2021, perolehan Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp. 1.717.239.957,01 menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.141.555.184,88 atau menurun sebesar Rp. 424.315.227,87 (19,81 %).

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp. : 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id



Penyaluran Pembiayaan di tahun 2021 sebesar Rp. 44.878.960.721,72 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 41.778.685.017,00 atau meningkat sebesar Rp. 3.100.275.704,72 (7,42 %). Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Simpanan dari Bank lain, dan Pembiayaan yang diterima sebesar Rp. 47.944.147.154,60 di tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 41.382.014.274,07 atau meningkat sebesar Rp. 6.562.132.880,53 (15,86 %).

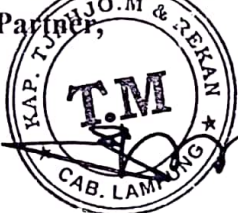
Sampai dengan Per 31 Desember 2021, PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) sudah mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mengenai imbalan kerja.

Dalam Tahun Buku 2021, terdapat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp. 6,843.216.631,00. Diharapkan kedepannya, penyelesaian pembiayaan yang bermasalah lebih ditingkatkan lagi terutama untuk pembiayaan kategori macet. Dalam penyaluran pembiayaan kedepannya tetap harus selektif dan mengacu pada prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan tidak menambah pembiayaan bermasalah lagi.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan

Partner,



Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.I/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 17 Januari 2022

Cabang Bandar Lampung

Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor

Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com